

HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN PILIHAN KARIER PADA SISWA KELAS X SMKN 1 SALATIGA

Novian Dwi Cahyonugrahanto¹, Tritjahjo Danny Soesilo²,
Maya Rahadian Septiningtyas³

¹Universitas Kristen Satya Wacana,

²Universitas Kristen Satya Wacana,

³Universitas Kristen Satya Wacana,

¹132020016@student.uksw.edu, ²tritjahjo.danny@uksw.edu,

³maya.septningtyas@uksw.edu

ABSTRACT

In life, everyone must of course recognize and know their true identity. After recognizing and knowing about one's identity, humans will know the abilities they possess. This ability is what humans will use to develop and continue their lives, especially in terms of work or career. Choosing a career is a very crucial decision in life, because if the choice is not appropriate it will have a bad impact on life. Therefore, career selection must be based on personality type. This research was conducted with the aim of finding out the significance of the relationship between personality type and career choices of class X students at SMK Negeri 1 Salatiga. The subjects in this research were class X students of SMK Negeri 1 Salatiga, totaling 205 respondents who were used as samples. The data collection method used is using questionnaires. The analysis technique used is the Contingency Coefficient with the help of the SPSS application. 20. Based on the research results showing that there is a significant relationship between Personality Type and Career Choice, it can be proven by the Asimp. Sig value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H1 is accepted. This can also be interpreted that a person's personality type has a correlation with a person's career choice. The approximate significance (P-Value) value of 0.000 is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), so it can be concluded that there is a significant relationship between Personality Type and students' Career Choices. The correlation value obtained is 0.569, which means that the strength of the relationship between personality type and career choice is sufficient.

Keywords: personality type, career choice

ABSTRAK

Dalam kehidupan semua orang tentu saja harus mengenali dan mengetahui tentang jati dirinya. Setelah mengenali dan mengetahui tentang jati dirinya maka manusia akan mengetahui kemampuan yang dimiliki olehnya. Kemampuan itulah yang nantinya digunakan manusia untuk berkembang dan melanjutkan kehidupannya terutama dalam hal pekerjaan atau karier. Pemilihan karier adalah sebuah keputusan yang sangat krusial dalam kehidupan, karena jika pemilihannya tidak sesuai maka akan berdampak buruk pada kehidupan. Oleh karena itu dalam pemilihan karier harus berdasarkan pada tipe kepribadian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara tipe kepribadian

dengan pilihan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Salatiga. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Salatiga berjumlah 205 responden yang dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket / kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah Koefisien Kontingensi dengan bantuan aplikasi SPSS. 20. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karier, dapat dibuktikan pada nilai $Asimp.Sig\ 0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan pula bahwa tipe kepribadian seseorang mempunyai korelasi dengan pilihan karier seseorang. Nilai approximate significance (P-Value) sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara Tipe Kepribadian dan Pilihan Karier siswa. Nilai korelasi yang didapatkan sebesar 0.569 maka dapat diartikan bahwa kekuatan hubungan tipe kepribadian dengan pemilihan karier adalah cukup.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian, Pilihan Karier

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan semua orang tentu saja harus mengenali dan mengetahui tentang jati dirinya. Pengenalan jati diri menjadi salah satu hal yang penting untuk mengetahui potensi yang dimiliki seseorang. Potensi itulah yang nantinya akan menjadi dasar seseorang untuk menentukan dan menjalani kariernya di masa depan. Namun sayangnya tidak semua orang mengenali jati dirinya. Mardiyati (2015) karier dapat didefinisikan sebagai suatu runtutan kegiatan, perilaku dan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan, sikap, nilai, dan aspirasi seseorang selama masa hidupnya yang disusunnya secara hati-hati sehingga mereka berupaya untuk mencapai tujuan dari rencana-

rencana tersebut. Menurut Dede Rahmat Hidayat (2020) pemilihan karier merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang dibuat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam kehidupan. Pemilihan karier juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya. Menurut Salma Aulia Utami (2018) ada beberapa factor yang mempengaruhi pemilihan karier seseorang, yaitu orang tua,

lingkungan, tipe kepribadian, bakat, dan minat. Dalam pemilihan karir, factor tipe kepribadian sangat mempengaruhi individu dalam menentukan keputusannya. Karena tipe kepribadian adalah sesuatu sifat alami yang ada dalam diri individu. Tipe kepribadian dapat dikatakan sebagai factor yang unik karena setiap individu pasti memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda yang pastinya akan membuat pilihan karir individu menjadi berbeda-beda juga. Berdasarkan Muslim Afand (2015) tipe kepribadian menurut Holland adalah hasil dari interaksi faktor-faktor bawaan dan lingkungan dan interaksi-interaksi ini membawa kepada preferensi-preferensi untuk jenis-jenis aktivitas-aktivitas khusus, yang pada gilirannya mengarahkan individu kepada tipe-tipe perilaku-perilaku tertentu. Ada 6 tipe kepribadian yaitu realistis, intelektual, sosial, konvensional, usaha, dan realistis. Alifia Seftin Oktriwina (2023) menjelaskan ada 6 alasan utama mengapa pemilihan karir harus berdasarkan tipe kepribadian, yaitu untuk menentukan peluang kerja yang sesuai, memahami kekuatan dan memperbaiki kelemahan diri, membantu memahami rekan kerja,

memungkinkan seseorang bekerja dengan performa terbaik, membantu mengambil keputusan, dan meningkatkan kepuasan kerja. Yuline (2018) dengan penelitiannya yang berjudul Kelas X MAN 1 Pontianak Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Pilihan Karier Berdasarkan penelitian terhadap siswa kelas XI MAN 1 Pontianak, diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang positif antara tipe kepribadian dengan pilihan karier $r_{hitung} = 0,881$ pada kategori "sangat kuat". Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara tipe kepribadian dengan pilihan karier. Qurrota Ayuni (2023) yang berjudul Hubungan Tipe Kepribadian Vokasional Dengan Kemantapan Pemilihan Karier Peserta Didik Di SMAN 2 Bandar Lampung, diperoleh hasil yang tidak signifikan dengan taraf signifikan 0,06. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan tipe kepribadian dengan pemilihan karier siswa. Berdasarkan hasil penelitian Qurrota Ayuni (2023) yang bertolak belakang dengan hasil penelitian Yuline (2018) tentang ada tidaknya hubungan signifikan antara tipe kepribadian Realistik dan Konvensional dengan pilihan karier maka peneliti tertarik untuk meneliti

kembali tentang hubungan antara tipe kepribadian dengan pilihan karier pada siswa kelas X SMK N 1 Salatiga. SMKN 1 Salatiga adalah sekolah menengah kejuruan di kota Salatiga yang memiliki segudang prestasi, contohnya adalah juara 3 lomba karate, juara 2 basket tingkat kota, juara 3 film pendek tingkat kota, juara 3 Unnes Culinary. Juara 2 pidato keagamaan tingkat kota, juara 2 tilawah tingkat kota, dan masih banyak lagi prestasi yang diraih oleh SMKN 1 Salatiga. Pemilihan karier adalah sebuah keputusan yang sangat krusial dalam kehidupan, karena jika pemilihannya tidak sesuai maka akan berdampak buruk pada kehidupan. Oleh karena itu dalam pemilihan karier harus berdasarkan pada tipe kepribadian. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan dengan guru BK SMKN 1 Salatiga diperoleh informasi bahwa walaupun peserta didik sudah menentukan jurusan di SMKN 1 Salatiga tetapi peserta didik belum mengetahui tipe kepribadian dirinya hal inilah yang memicu terjadinya rasa sulit beradaptasi, selain itu diperoleh informasi bahwa peserta didik juga masih banyak yang merasa kebingungan dengan pemilihan

karirnya. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMKN 1 Salatiga.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data pada metode ini menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Menurut Sukmadinata (2017) korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variable dengan variable lainnya. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan pemilihan karier.

Kisi-Kisi instrumen tipe kepribadian siswa berdasarkan pada teori dari John L. Holland (1985), dengan jumlah item sebanyak 60 soal. Tipe Kepribadian Realistik, Tipe

Kepribadian Investigative, Tipe Kepribadian Artistic, Tipe Kepribadian Sosial, Tipe Kepribadian Enterprising, dan Tipe Kepribadian Conventional. John L Holland (1975) telah menyusun tes *Vocational Preference Inventory* (VPI) dengan 160 pernyataan. Kisi-Kisi instrumen pilihan karier siswa Pilihan Karier Realistik, Pilihan Karier Investigative, Enterprising, Pilihan Karier Conventional, Pilihan Karier Artistic, Pilihan Karier Sosial. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik yaitu koefisien kontingensi. Koefisien kontingensi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel data pada skala nominal. Sedangkan untuk pengolahan data dilakukan dengan program computer SPSS for windows release 20.0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner pada tanggal 11 Juni 2024 dengan total responden sebanyak 205 peserta didik SMK Negeri 1 Salatiga. kuesioner ini dibagi menjadi 2 bagian dari variable yang ada, yaitu 60 item untuk variable Tipe

Kepribadian (X) dan 160 item untuk variable Pilihan Karier (Y). Hasil pengujian

Pengujian berdasarkan Koefisien Kontingensi untuk mengetahui apakah ada hubungan Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karier pada siswa kelas X SMK N 1 Salatiga. Hasil uji Koefisien Kontingensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Koefisien Kontingensi

Tipe Kepribadian * Pilihan Karier Crosstabulation

Count		Pilihan Karier						Total
		Karier Realistik	Karier Investigatif	Karier Enterprising	Karier Konvensional	Karier Artistik	Karier Sosial	
Tipe Kepribadian	Realistik	29	2	0	3	7	0	41
	Investigative	12	19	0	10	9	2	52
	Artistik	5	4	1	2	3	0	15
	Sosial	4	1	0	10	2	0	17
	Enterprising	8	0	0	12	20	1	41
	Konvensional	6	9	0	15	8	1	39
Total		64	35	1	52	49	4	205

Berdasarkan hasil uji Koefisien Kontingensi diketahui dari 41 peserta didik yang memiliki tipe kepribadian realistic ada 29 peserta didik yang memilih pilihan karier realistic. Dari 52 peserta didik yang memiliki tipe kepribadian investigative terdapat 19 peserta didik yang memilih pilihan karier investigative. 52 peserta didik yang memiliki tipe kepribadian hanya 3 peserta didik yang memilih pilihan karier artistic. Dari 17 peserta didik yang memiliki tipe kepribadian social tidak ada yang memilih pilihan karier

social. 41 peserta didik yang memiliki tipe kepribadian enterprising tidak ada yang memilih pilihan karier enterprising. Dan dari 39 peserta didik yang memiliki tipe kepribadian konvensional terdapat 15 peserta didik yang memilih pilihan karier konvensional.

Uji Chi - Square

Hasil Uji Chi-Square

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	98.019 ^a	25	.000
Likelihood Ratio	91.097	25	.000
Linear-by-Linear Association	23.445	1	.000
N of Valid Cases	205		

a. 19 cells (52.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .07.

Diketahui nilai Asimp.Sig sebesar 0.000. Karena nilai Asimp.Sig $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pilihan karier". Hal ini dapat diartikan pula bahwa tipe kepribadian seseorang mempunyai korelasi dengan pilihan karier seseorang.

Hasil Koefisien Kontingensi

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency	.569	.000
	Coefficient		
N of Valid Cases		205	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Dapat diketahui bahwa nilai approximate significance (P-Value)

sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dan pemilihan karier siswa. Dengan hasil ini maka dinyatakan sejalan dengan (H1) yang menyatakan Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pemilihan karier siswa kelas X SMKN 1 Salatiga.

Nilai korelasi yang didapatkan sebesar 0.569 maka dapat diartikan bahwa kekuatan hubungan tipe kepribadian dengan pemilihan karier adalah cukup.

Pengujian berdasarkan Koefisien Kontingensi Terlihat pada nilai Asimp.Sig sebesar 0.000. Karena nilai Asimp.Sig $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya "Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pilihan karier". Hal ini dapat diartikan pula bahwa tipe kepribadian seseorang mempunyai korelasi dengan pilihan karier seseorang. Nilai approximate significance (P-Value) sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara tipe

kepribadian dan pemilihan karier siswa. Nilai korelasi yang didapatkan sebesar 0.569 maka dapat diartikan bahwa kekuatan hubungan tipe kepribadian dengan pemilihan karier adalah cukup.

Pada hasil pengujian Koefisien Kontingensi, dari 41 peserta didik yang memiliki Tipe Kepribadian Realistic ada 29 peserta didik yang memilih Pilihan Karier Realistic. Dari 52 peserta didik yang memiliki Tipe Kepribadian Investigative terdapat 19 peserta didik yang memilih Pilihan Karier Investigative. 52 peserta didik yang memiliki Tipe Kepribadian Artistic hanya 3 peserta didik yang memilih Pilihan Karier Artistic. Dari 17 peserta didik yang memiliki Tipe Kepribadian Social tidak ada yang memilih pilihan Karier Social. 41 peserta didik yang memiliki Tipe Kepribadian Enterprising tidak ada yang memilih pilihan Karier Enterprising. Dan dari 39 peserta didik yang memiliki Tipe Kepribadian Konvensional terdapat 15 peserta didik yang memilih Pilihan Karier Konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan karier adalah suatu hal yang penting bagi individu.

Keputusan yang dibuat akan berdampak pada hidup. Pemilihan karier juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidup. Tipe Kepribadian merupakan sifat, perilaku, maupun tingkah laku pada seseorang. Maka dari itu pentingnya mengetahui tipe kepribadian yang ada pada diri untuk menentukan pilihan karier pada seseorang. Terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karier seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Tipe kepribadian adalah sebuah sifat alami yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan pilihan karier adalah pilihan seseorang untuk memilih pekerjaan yang iya mau. Pada umumnya tipe kepribadian seseorang menentukan pilihan kariernya karena pemilihan karier yang sesuai dengan tipe kepribadiannya akan memberikan banyak manfaat yang baik dalam pengembangan kaarirnya kedepan, selain itu factor kenyamanan dalam bekerja juga menjadi alasan mengapa pemilihan karier berdasarkan tipe kepribadiannya karena apabila pilihan

karier tidak sesuai dengan tipe kepribadiannya maka seseorang akan cenderung kurang menyukai dan menikmati kariernya. Pemilihan karier yang sesuai dengan tipe kepribadiannya juga akan membuat hasil pekerjaan seseorang menjadi lebih baik dan juga maksimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Salatiga dengan variable tipe kepribadian dan pilihan karier ditemukan hasil bahwa tipe kepribadian memiliki hubungan dengan pemilihan karier, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji chi-square yang menyatakan bahwa nilai $Asimp.Sig\ 0.000 < 0.05$ yang berarti Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pilihan karier. Selain itu berdasarkan hasil uji kontingensi didapatkan hasil nilai approximate significance (P-Value) sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) hal ini juga membuktikan bahwa tipe kepribadian memiliki hubungan yang signifikan dengan pilihan karier.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, A. 2016. Deteksi Kepribadian. Jakarta: Bumi Aksara. Kombinasi. R&D dan Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.Cv
- Nathan Robert & Hill Linda. 2012. Konseling Karier. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rosyidi H. 2015. Psikologi Kepribadian: Paradigma Traits, Kognitif,
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Baru. Bandung : Alfabeta.
- Alifia Seftin Oktriwina. 2023. 6 Alasan Mengapa Pilihan karier Penting untuk Perkembangan Kariermu. <https://glints.com/id/lowongan/tipe-kepribadian-untuk-karier/>
- Atik Anjarwati. 2014. *HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PEMILIHAN KARIER PADA SISWA KELAS XI SMK TARUNA JAYA GRESIK.* Gresik. repository UMG. <http://eprints.umg.ac.id/1473/>

- Dede Rahmat Hidayat.2020. Pemilihan Karier Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa. file:///C:/Users/USER/Downloads/adminbk2,+27348-57793-1-LE%20(1).pdf https://www.researchgate.net/profile/MuslimAfandi/publication/324978429_TIPE_KERIBADIAN_DAN_MODEL_LINGKUNGAN_DALAM_PERSPEKTIF_BIMBINGAN_KARIER_JOHN_HOLLAND/links/5aef1cc7aca2727bc0073/TIPE-KERIBADIAN-DAN-MODEL-LINGKUNGAN-DALAM-PERSPEKTIF-BIMBINGAN-KARIER-JOHN-HOLLAND
- Indah Etika Putri 2021 Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karier Siswa. Padang <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/591>
- Liza, I., O., & Rusandi, M. A. 2016. Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA
- Mardiyati. 2015. Perbedaan Adaptabilitas Karier Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK). Jurnal Vakultas Psikologi
- Muslim Afand. 2015. TIPE KERIBADIAN DAN MODEL LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN KARIER JOHN HOLLAND. Riau.
- Qurrota a'yuni. 2023. Hubungan pilihan karier vokasional dengan kemantapan rencana pilihan karier peserta didik di sman 2 bandar lampung. Lampung
- Salma Aulia Utami. 2018. Hubungan Pilihan karier Berdasarkan Big Five Theory Personality dengan Kebimbangan Karier pada Siswa SMA. Jakarta. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/> <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-Online-Psikogenesis/article/view/629/369>
- Sarwandini, Selesta dan Diana R. (2019). Hubungan Antara Quality Of School Life dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Kelas XII di SMA N 2 Kebumen. Jurnal Empati. Vol.8, No.1 SMA. 1, 14-17
- Yuline. 2018. Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Pilihan

Karier Berdasarkan penelitian
terhadap siswa kelas XI MAN 1
Pontianak. Pontianak.

[https://jurnal.untan.ac.id/index.
php/jpdpb/article/view/25686.](https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/25686)